

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING MELALUI MEDIA EDUKASI VIDEO TRADISI NUJUH BULANAN DI DESA CIKUNIR TAHUN 2022

Chanty Yunie Hartiningrum

chanty.yunie@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati

A. ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah lima tahun yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis, yang membuat anak tumbuh terlalu pendek menurut usianya. Terjadinya stunting merupakan proses yang terjadi secara kumulatif sejak masa kehamilan. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang nutrisi dan kesehatan sebelum, selama, dan setelah kehamilan. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir. Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal. Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata rata nilai sebelum edukasi adalah 43,17 sedangkan sesudah edukasi meningkat menjadi 65.83. Nilai probabilitas/p value uji T Paired: Hasil = 0,000 Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab: Nilai p value < 0,05 (95 % kepercayaan). Dengan adanya pemberian edukasi melalui media edukasi video tradisi nujuh bulanan ibu hamil dapat meningkatkan derajat kesehatannya dengan mengkonsumsi makan-makanan yang kaya akan mengandung gizi sesuai dengan kebutuhan ibu selama kehamilan. Sarana Pemberian edukasi melalui media edukasi video tradisi nujuh bulanan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting melalui berbagai metode berbeda-beda dan di sesuaikan dengan budaya masing-masing yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Pencegahan stunting dalam kehamilan, Vidio edukasi nujuh bulanan

B. LATAR BELAKANG

Stunting adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah lima tahun yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis, yang membuat anak tumbuh terlalu pendek menurut usianya. Terjadinya *stunting* merupakan proses yang terjadi secara kumulatif sejak masa kehamilan. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang nutrisi dan kesehatan sebelum, selama, dan setelah kehamilan.

Tradisi adalah sesuatu yang sulit berubah karena sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, tampaknya tradisi sudah terbentuk sebagai norma yang dibakukan dalam kehidupan masyarakat. Tradisi adalah segala sesuatu kepercayaan, ajaran dan sebagainya yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Menurut E.Nugroho Tradisi adalah kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya secara turun temurun. Sedangkan menurut Hasan Shadily Tradisi adalah segala

sesuatu yang di wariskan oleh sejarah masa lampau dalam bidang bahasa, adat, tata krama, kemasyarakatan, keyakinan dan sebagainya.

Di Era Digital 4.0 ini seharusnya masyarakat ber pola pikir ke arah yang lebih modern Dimana saat ini telah berkembang berbagai teknologi canggih yang dapat membantu masyarakat mengakses berbagai informasi yang akurat namun kenyataannya tak sedikit masyarakat percaya akan mitos khususnya masyarakat yang sedang berada dimasa kehamilan mereka masih cenderung percaya kepada mitos-mitos yang mengharuskan adanya pantangan makanan selama masa kehamilan yang selama ini berkembang pada masyarakat yang lahir sejak dulu hal tersebut dikarenakan pengaruh budaya.

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga

disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Johnson, 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil Kegiatan Penelitian dilakukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Umur Ibu

Tabel 1 Umur responden

	N	Min	Max	Mean
Umur	60	20	39	28,67

Rata rata usia ibu hamil adalah 28 tahun dengan usia minimal 20 tahun dan usia

2. Paritas

Tabel 2 Paritas responden

Paritas	F	%
Primipara (1)	18	30,0
Multipara (2)	22	36,7
Grandepara (>4)	20	33,3
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa paritas ibu didapatkan hasil Multipara 22 (36,7%), dan Primipara 18 (30,0%).

3. Hasil uji T

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		T	Df	Sig. (2-Tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower				Upper
Sebelum - Sesudah	-22,667	12,194	1,574	-25,817	-19,517	-14,398	59	,000

Dari hasil penelitian hasil uji T Paired: Hasil = 0,000 Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab: Nilai p value < 0,05 (95 % kepercayaan).

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di Desa Cikunir dengan sasaran ibu hamil, didapatkan hasil berdasarkan Karakteristik berdasarkan umur pada ibu hamil yang merupakan peserta penelitian rata usia 28 tahun, dimana usia minimal ibu 18 tahun dan usia maksimal ibu 40 tahun. Dan sebagian besar

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir. Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

.

F. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Cikunir.

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis Uji T di karanakan data berdistribusi normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media edukasi video tradisi njuh bulanan di desa cikunir.

pengalaman dalam hal menyusui yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu usia muda, sehingga pengetahuannya pun lebih baik dibandingkan dengan usia muda. Setiap ibu hamil melihat video edukasi tujuh bulanan. Faktor usia ibu sangat mempengaruhi penerimaan materi karena usia ibu yang kurang dari 20 tahun merupakan masa pertumbuhan termasuk organ reproduksi. Semakin muda usia ibu maka penangkapan materi akan lebih kecil yang di dapatkan karena tuntutan sosial, kewajiban ibu dan tekanan sosial yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Usia 20-35 merupakan usia ibu yang ideal untuk memperoleh pengetahuan yang optimal dan kematangan jasmani dan rohani dalam diri ibu sudah terbentuk. Usia lebih dari 35 tahun organ reproduksi sudah lemah dan tidak optimal dalam penangkapan pengetahuan.

Sedangkan hasil karakteristik paritas sebagian besar paritas multipara (1-3 anak) 22 orang (36,7%). Responden di dalam penelitian ini mayoritas merupakan ibu dengan multipara atau pernah melahirkan lebih dari satu kali dalam keadaan bayi hidup. Paritas dapat menunjukkan pengalaman yang pernah dialami oleh seorang ibu terkait dengan kehamilannya, baik itu kehamilan sebelumnya, saat ini atau kehamilan yang berikutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kusuma (2015) paritas yang tinggi atau ibu yang sudah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya (multipara) lebih cenderung untuk tidak mematuhi apa yang harus dilakukan selama kehamilan, berbanding terbalik dengan ibu yang belum pernah mengalami kehamilan sebelumnya (primipara), mereka akan lebih teratur dan patuh dalam menjaga kehamilan mereka karna khawatir akan terjadi masalah selama masa kehamilannya.

Dari hasil pengetahuan yang didapat nilai pemberian pre test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting pada tahapan kehamilan Hasil pre test adalah sebagai berikut: Nilai rata rata adalah 43 Nilai tertinggi adalah 66 Nilai terendah adalah 20 Kesimpulan persepsi ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui pendekatan budaya didapatkan data sebagai berikut : Ibu hamil memiliki persepsi keliru tentang mengkonsumsi protein hewani seperti daging, ikan, telur dll dapat menimbulkan cacangan pada anak sebanyak 25,8%, Ibu hamil memiliki persepsi keliru tentang harus makan 2 porsi selama kehamilan sebanyak 51,6%, Ibu hamil

memiliki persepsi keliru tentang dampak konsumsi tablet tambah darah akan menghasilkan bayi besar sebanyak 45,1%.

Penayangan video edukasi yang berlangsung serempak dengan ditayangkan melalui layar yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana.

Pemberian post test untuk mengukur persepsi ibu hamil tentang pencegahan stunting padamasa kehamilan Hasil post test adalah sebagai berikut : Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata rata nilai sebelum edukasi adalah 43,17 sedangkan sesudah edukasi meningkat menjadi 65.83. Nilai probabilitas /p value uji T Paired: Hasil = 0,000 Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab: Nilai p value < 0,05 (95 % kepercayaan). Dengan adanya pemberian edukasi melalui media edukasi video tradisi tujuh bulanan ibu hamil dapat meningkatkan derajat kesehatannya dengan mengkonsumsi makan-makanan yang kaya akan mengandung gizi sesuai dengan kebutuhan ibu selama kehamilan.

Edukasi kesehatan melalui penayangan video edukasi pendekatan sosial budaya tradisi tujuh bulan berdampak positif terhadap peningkatan rata rata nilai persepsi ibu hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurhayati, Vivin, dan Kurnia (2013), menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Ibu. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Hasil penelitaian ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyah di Desa Cinta Rakyat tahun 2020 yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan p value 0,001 ($p < 0,05$) dan ada perbedaan yang signifikan antara sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan p value 0,004 ($p < 0,05$).

Selain pengaruh edukasi kesehatan melalui pendekatan video edukasi berbasis budaya, dari hasil pre test dapat dilihat bahwa ibu hamil masih memiliki persepsi keliru yang memerlukan penjelasan karena akan berdampak buruk bagi kesehatannya selama kehamilan seperti berikut ini :

1. Protein dan pencegahan stunting pada masa hamil

Mitos dan persepsi ibu hamil yang keliru berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan protein pada masa kehamilan dapat dilihat dari asil jurnal berikut ini dimana kebutuhan Protein pada ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi 75-100 gram protein per harinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan gizi ibu dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Picauly, 2013).

Untuk pertumbuhan janin yang memadai diperlukan zat-zat makanan yang cukup dengan peran plasenta yang besar dalam transfer zat-zat makanan. Pertumbuhan janin paling pesat terjadi pada stadium akhir kehamilan sehingga dibutuhkan lebih banyak zat makanan pada stadium tersebut. Meskipun demikian, pentingnya terpenuhi juga nutrisi pada awal kehamilan (trimester I) karena pembentukan organ (organogenesis) terjadi pada periode ini. Terjadinya defisiensi nutrisi yang esensial selama trimester I dapat mengganggu pembentukan organ yang dapat berakibat cacat janin atau abortus (keguguran). Periode pertumbuhan, perkembangan cepat dan maturasi ini adalah tahap di mana janin rentan terhadap stressor seperti malnutrisi, gangguan penyediaan oksigen, infeksi atau gangguan lingkungan lain terjadi (Dimiati, 2012).

Anak-anak yang mengalami hambatan dalam pertumbuhan disebabkan kurangnya asupan makanan yang memadai dan penyakit infeksi yang berulang, dan meningkatnya kebutuhan metabolik serta mengurangi nafsu makan, sehingga meningkatnya kekurangan gizi pada anak. Keadaan ini semakin mempersulit dalam mengatasi gangguan pertumbuhan yang akhirnya berpeluang terjadinya stunting. Periode yang paling kritis dalam penanggulangan stunting dimulai sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun yang disebut dengan periode emas (1000 HPK). Oleh karena itu, perbaikan gizi diprioritaskan pada usia 1000 HPK yaitu 270 hari selama kehamilannya dan 730 hari pada

kehidupan pertama bayi yang dilahirkannya.

2. Kebutuhan nutrisi ibu hamil

Ibu hamil masih memiliki persepsi yang keliru berkaitan dengan kebutuhan nutrisi masa hamil dapat dilihat dari teori berikut ini dimana asupan makanan selama hamil berbeda dengan asupan sebelum masa kehamilan. Berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) diperlukan tambahan 300 kkal perhari selama kehamilan. Penambahan protein 20g/hr; lemak 10 g/hr dan karbohidrat 40g/hr selama kehamilan serta mikronutrisi lainnya untuk membantu proses pertumbuhan janin di dalam kandungan (MCAI, 2016).

3. Kebutuhan tablet tambah darah bagi ibu hamil

Persepsi keliru dari ibu hamil berkaitan dengan kebutuhan tablet tambah darah yang dipersepsikan akan menghasilkan bayi besar, hal ini tidak sesuai dengan teori dimana kebutuhan Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengonsumsi paling sedikit 90 pil zat besi selama kehamilannya. (WHO : 2016) Suplementasi zat besi harian direkomendasikan sebagai intervensi kesehatan masyarakat dalam menstruasi wanita dewasa dan remaja putri, yang hidup di rangkaian di mana anemia sangat prevalen ($\geq 40\%$ prevalensi anemia), untuk pencegahan anemia dan defisiensi zat besi (rekomenasi kuat, kualitas moderat). (Umreen : 2017) Jika tidak mendapatkan cukup zat besi dari makanan, tubuh secara bertahap mengambilnya dari penyimpanan zat besi di tubuh sehingga berisiko meningkatkan anemia. Menurut para ahli, anemia yang diakibatkan oleh kekurangan zat besi di dua trimester pertama dikaitkan dengan risiko dua kali lipat bayi lahir prematur dan tiga kali lipat risiko berat badan lahir rendah. Stunting mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi. (Kemenkes RI : 2013).

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video tujuh bulanan dapat meningkatkan persepsi positif ibu hamil untuk melakukan pencegahan stunting pada masa kehamilan.

Saran bagi petugas kesehatan dalam edukasi kesehatan perlu dilakukan dengan

melibatkan lintas sektor seperti tokoh agama, tokoh adat dan sesepuh wilayah agar dapat mengatasi masalah mitos yang merugikan kesehatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh, R. 2009. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta: Trans Info Media.
- Ambarwati, S. 2008. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Salemba Medika.
- Ambarwati, W. N. 2006. Pendidikan Kesehatan Mengatasi Keluhan Hamil pada Ibu-Ibu Hamil di Asrama Group II Kopasus Kartasura. Penelitian Reguler Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak dipublikasika
- Anderson, B.F. 1980. The Complete Thinker: A Handbook of Theniques For Creative and Critical Problem Solving. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Arief, Nurhaeni. 2008. Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat. Jogjakarta : AR Group.
- Arikunto, S., 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan Pengetahuandan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi.
- Arsyati AM. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. J Mhs Kesehat Masy. 2019;2(3):182–90. 10.
- Hafid.Taqwin T, Linda L, Nasrul N, Ramadhan K, Bohari B. Specific Interventions to Prevent Stunting in Children Under 2 Years after the Natural Disaster. Open Access Maced J Med Sci [Internet]. 2021 Feb 12;9(E):64–9.
- Available from:
<https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/5677>
- BAPPENAS, UNICEF. Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. 2017 p. 1–105.
- Dimiati H. (2012). Pertumbuhan Janin Terhambat sebagai Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular. Jurnal Kedokteran Syakiah Kuala,13(3), 157-64.
- J Akad Baiturrahim Jambi. 2020;9(1):7.Ode, E.O. (2014). Impact of Audio- Visual (AVs) Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi. International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT:IJRHAL). ISSN (E): 2321-8878; ISSN (P): 2347-4564. Vol. 2, Issue 5, May 2014, 195-202@Impact Journals.
- Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian KesehatRI. 2018;301(5):1163–78.
- Millennium Challenge Account – Indonesia (MCAI). (2016). Stunting dan Masa Depan Indonesia.<http://www.mca-indonesia.go.id>.
- Picauly, I dan Toy SM. (2013). Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. Jurnal Gizi dan Pangan, 8(1), 55-62.
- Sopyah Anggrain. 2020 .Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat.Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda.
- WHO. Daily Iron Supplementation: In Adult Women And Adolescent Girls. WHO Library Cataloguing;2016.